

## HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN *INDEX CARD MATCH* DAN *THE LEARNING CELL* MATA PELAJARAN EKONOMI DAN BISNIS

**Dedeh**

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas Galuh

dedeh.akt15@gmail.com

**Abstract:** *This research is motivated by the problem of students learning outcomes that have not been optimal or the existence of learners who get low learning outcomes under **minimum** completeness criteria (KKM). This study was conducted to compare differences in learning outcomes of learners using Index Card Match method and The Learning Cell on posttest on economic and business subjects. The research method used is quasi experimental design nonequivalent control group design. The research was conducted with the object of research consisting of two experimental classes, namely class X Accounting 3 as experiment class 1 using Index Card Match method, and class X Accounting 2 as experiment class 2 by using The Learning Cell method. The data analysis techniques used are N-Gain and Test t. The results showed a significant difference between the learning outcomes of learners using Index Card Match method and The Learning Cell. Category of learning outcomes using Index Card Match method is higher compared to The Learning Cell method that shows that learning by using Index Card Match method is better and more effective than The Learning Cell method.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Index Card Match Method, The Learning Cell Method.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah hasil belajar peserta didik yang belum optimal atau adanya peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Index Card Match* dan *The Learning Cell* pada posttest pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental design nonequivalent control group design. Penelitian dilakukan dengan objek penelitian yang terdiri atas dua kelas eksperimen, yaitu kelas X Akuntansi 3 sebagai kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode *Index Card Match*, dan kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode *The Learning Cell*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *N-Gain* dan Uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Index Card Match* dan *The Learning Cell*. Kategori hasil belajar menggunakan metode *Index Card Match* lebih tinggi jika dibandingkan metode *The Learning Cell* yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* lebih baik dan efektif dibandingkan dengan metode *The Learning Cell*.

**Kata Kunci :** *Hasil Belajar, Metode Index Card Match, Metode The Learning Cell.*

## PENDAHULUAN

Sanjaya (2010:13) mengemukakan bahwa “komponen yang selama ini sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah guru”. Ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik bergantung kepada guru yang mengajar. Tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan dapat memotivasi peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang optimal.

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun guru karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu hasil belajar menjadi suatu ukuran pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar dinyatakan dengan skor atau nilai yang diperoleh oleh peserta didik dari suatu tes belajar yang diberikan guru setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar menjadi salah satu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran, karena tinggi rendahnya nilai hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari kualitas cara mengajar guru dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru harus mempunyai metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang keaktifan peserta didik. Guru juga dituntut untuk lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Pengembangan metode pembelajaran yang dibutuhkan adalah metode pembelajaran yang mengajarkan peserta didik termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan semaksimal mungkin.

Namun selama ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran

konvensional, sehingga kurang maksimalnya siswa dalam proses pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hampir semua guru dihadapkan dengan adanya peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan hampir semua guru juga dihadapkan dengan peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

Jika dilihat pada fakta di lapangan masih banyak guru yang menghadapi masalah mengenai hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang rendah. Hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran, guru, metode pembelajaran, dan evaluasi. Peserta didik juga memiliki kondisi psikologis dan fisiologis yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri Rajapolah, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis kelas X Akuntansi. Dengan melihat data awal melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis, berikut ini data hasil belajar peserta didik berupa nilai Ulangan Harian Semester Ganjil yang disajikan dengan tabel perolehan nilai kelas X Akuntansi sebagai berikut:

Tabel  
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi dan Bisnis  
Kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai			Jumlah Ketuntasan Siswa	
				Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X-1	75	39	80	71	75,74%	21	18
2	X-2	75	35	85	70	78,48%	22	13
3	X-3	75	40	88	71	77,85%	30	10
4	X-4	75	39	88	72	77,00%	24	15
5	Jumlah Siswa			153				
6	Jumlah tuntas dan tidak tuntas						97	56
7	Jumlah % ketuntasan						63,40 %	36,60 %

Sumber: SMK Negeri Rajapolah 2016/2017

Dari daftar tabel diatas menggambarkan adanya suatu masalah, yaitu hasil belajar peserta didik atau daya serap masih rendah. Dimana masih ada 56 pesera didik yang belum tuntas mencapai 36,60%. Jika dilihat dari nilai ulangan harian semester ganjil, mata pelajaran ekonomi dan bisnis untuk kelas X-1 Akuntansi peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 18 orang atau 75,74%. Kelas X-2 Akuntansi peserta didik yang mendapat

nilai di bawah KKM sebanyak 13 orang atau 78,48%. Kelas X-3 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM ada 10 orang atau 77,85%. Dan yang terakhir kelas X-4 Akuntansi ada peserta didik yang dibawah KKM sebanyak 15 orang atau 77,00%. Rendahnya daya serap atau prestasi belajar, inti persoalannya ada pada ketuntasan belajar. Maka dari itu untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang baik maka harus ditunjang dengan metode pembelajaran yang tepat dan berfungsi sebagai pendorong dalam keberhasilan belajar peserta didik. Sebab setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing.

Dari gambaran permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode pembelajaran *Index Card Match* dan metode *The Learning Cell*, dan diharapkan dengan diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match* dan metode pembelajaran *The Learning Cell* akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Zaini (2008:67) menyatakan bahwa: Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Sedangkan Suprijono (2016: 141) mengatakan bahwa “metode *learning cell* menunjuk pada bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama”. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Dari kedua

metode pembelajaran ini terjadi suatu proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat untuk pemecahan masalah, sehingga semua peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yakni Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dan metode pembelajaran *The Learning Cell* pada pengukuran tes akhir mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell* pada pengukuran tes akhir pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Rajapolah pada kelas X Akuntansi mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis dengan kompetensi dasar mendeskripsikan pengertian, jenis dan faktor yang mempengaruhi Elastisitas penawaran. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dan *The Learning cell*. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui tes awal dan tes akhir. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik adalah sebelum dan setelah penerapan metode *Index Card Match* dan *The Learning cell*.

Metode penelitian yang digunakan dalam meneliti masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Non Equivalen Control Group Desain*. Dalam teknik ini

peneliti tidak mengelompokan sampel secara random, hal ini dikarenakan sudah ada pembagian rombel pada setiap kelas di SMK Negeri Rajapolah. Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik menggunakan *Index Card Match* dan metode *The Learning Cell*, yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Index Card Match*

Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Zaini (2008:67) menyatakan bahwa “Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan startegi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan”.

2. Hasil belajar peserta didik menggunakan metode *The Learning Cell*

Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengamatan dan teknik tes. Proses pengumpulan data yang dihasilkan disini menggunakan observasi berperan serta. Artinya, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini peserta didik sebagai sumber data dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian oleh penulis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai Ulangan Harian mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah tahun pelajaran 2016/2017 yang dijadikan sebagai

acuan untuk diadakannya penelitian. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis yang telah dilaksanakan yaitu dengan menggunakan tes. Metode tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang telah diberikan oleh guru. Adapun soal tes yang akan digunakan adalah menggunakan pengukuran tes awal dan soal tes akhir kepada peserta didik kelas eksperimen 1 menggunakan metode *Index Card Match* dan kelas eksperimen 2 dengan metode *The Learning Cell*. Hasil test belajar ini akan digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kedua kelompok mana yang lebih tinggi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pengujian Hipotesis

#### **Hasil Penelitian Tentang Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode *Index Card Match* dengan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode *The Learning Cell* Pada Pengukuran Tes Akhir Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Bisnis Kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah**

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan metode *The Learning Cell* dapat diketahui pada pengukuran tes akhir pada kelas eksperimen 1 dan pengukuran tes akhir di kelas eksperimen 2 yaitu dengan menggunakan uji t atau *t-test*, karena jumlah sampel pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berbeda ( $n_1 \neq n_2$ ). Rumus uji t yang digunakan yaitu uji t Pollad varian dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t :  $t_{hitung}$

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata test akhir kelas eksperimen 1

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata test akhir kelas eksperimen 2

$S_1$  : standar deviasi kelas eksperimen 1

$S_2$  : standar deviasi kelas eksperimen 2

$n_1$  : banyaknya sampel kelompok kelas eksperimen 1

$n_2$  : banyaknya sampel kelompok kelas eksperimen 2

Langkah-langkah pengujian *t-test* adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan *t-test*-

Tabel  
Perhitungan Perbedaan Hasil *Posttest* Kelas X Akuntansi 3 dan X Akuntansi 2

n	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X1'	X2'	(X1') <sup>2</sup>	(X2') <sup>2</sup>
1	95,00	90,00	6,13	3,71	37,52	13,80
2	90,00	95,00	1,13	8,71	1,27	75,94
3	95,00	90,00	6,13	3,71	37,52	13,80
4	95,00	95,00	6,13	8,71	37,52	75,94
5	95,00	80,00	6,13	-6,29	37,52	39,51
6	85,00	80,00	-3,88	-6,29	15,02	39,51
7	90,00	80,00	1,13	-6,29	1,27	39,51
8	95,00	90,00	6,13	3,71	37,52	13,80
9	85,00	80,00	-3,88	-6,29	15,02	39,51
10	80,00	85,00	-8,88	-1,29	78,77	1,65
11	85,00	80,00	-3,88	-6,29	15,02	39,51
12	95,00	80,00	6,13	-6,29	37,52	39,51
13	85,00	80,00	-3,88	-6,29	15,02	39,51
14	80,00	90,00	-8,88	3,71	78,77	13,80
15	90,00	90,00	1,13	3,71	1,27	13,80
16	80,00	95,00	-8,88	8,71	78,77	75,94
17	95,00	85,00	6,13	-1,29	37,52	1,65
18	95,00	80,00	6,13	-6,29	37,52	39,51
19	90,00	85,00	1,13	-1,29	1,27	1,65
20	90,00	90,00	1,13	3,71	1,27	13,80
21	90,00	85,00	1,13	-1,29	1,27	1,65
22	90,00	80,00	1,13	-6,29	1,27	39,51
23	90,00	85,00	1,13	-1,29	1,27	1,65
24	95,00	95,00	6,13	8,71	37,52	75,94
25	90,00	95,00	1,13	8,71	1,27	75,94
26	85,00	80,00	-3,88	-6,29	15,02	39,51
27	90,00	80,00	1,13	-6,29	1,27	39,51
28	90,00	90,00	1,13	3,71	1,27	13,80
29	85,00	85,00	-3,88	-1,29	15,02	1,65
30	90,00	80,00	1,13	-6,29	1,27	39,51
31	90,00	80,00	1,13	-6,29	1,27	39,51
32	85,00	90,00	-3,88	3,71	15,02	13,80
33	80,00	90,00	-8,88	3,71	78,77	13,80
34	80,00	90,00	-8,88	3,71	78,77	13,80
35	90,00	95,00	1,13	8,71	1,27	75,94
36	90,00	-	1,13	-	1,27	-
37	90,00	-	1,13	-	1,27	-
38	85,00	-	-3,88	-	15,02	-
39	90,00	-	1,13	-	1,27	-
40	90,00	-	1,13	-	1,27	-
Σ	3555,00	3020,00	0,00	0,00	854,30	1117,14
$\bar{X}$	88,88	86,29	-	-	-	-

Sumber : Hasil *posttest* kelas eksperimen 3 dan 2 SMK Negeri Rajapolah Data diolah tahun 2017

Keterangan :

n = sampel

X<sub>1</sub> = nilai *posttest* kelas eksperimen1

X<sub>2</sub> = nilai *posttest* kelas eksperimen2

X<sub>1</sub>' = X<sub>1</sub> - X<sub>1</sub>

X<sub>2</sub>' = X<sub>2</sub> - X<sub>2</sub>

b. Menentukan *mean* atau rata-rata

$$Me = \frac{\sum x}{n} \quad Me = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{3555}{40} \quad \text{Dan} \quad \bar{X}_2 = \frac{3020}{35}$$

$$\bar{X}_1 = 88,88 \quad \bar{X}_2 = 86,29$$

c. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \quad S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{854,30}{(40 - 1)}} \quad S = \sqrt{\frac{854,30}{(35 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{854,30}{39}} \quad S = \sqrt{\frac{1117,14}{34}}$$

$$S = \sqrt{21,90} \quad S = \sqrt{32,85}$$

$$S = 4,68 \quad S = 5,73$$

$$S^2 = 21,90 \quad S^2 = 32,83$$

d. Menentukan nilai t<sub>hitung</sub> dengan rumus t-test

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

$$t = \frac{88,88 - 86,29}{\sqrt{\frac{(40-1)21,90 + (35-1)32,83}{40+35-2} \times (\frac{1}{40} + \frac{1}{35})}}$$

$$t = \frac{2,59}{\sqrt{\frac{(854,1) + (1116,22)}{74} \times (0,025 + 0,029)}}$$

$$t = \frac{2,59}{\sqrt{\frac{(1970,32)}{73} \times (0,054)}}$$

$$t = \frac{2,59}{\sqrt{(26,99) (0,054)}}$$

$$t = \frac{2,59}{\sqrt{1,46}}$$

$$t = \frac{2,59}{1,20}$$

$$t = 2,16$$

e. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 40 + 35 - 2$$

$$dk = 73$$

Dengan taraf kepercayaan 95% (taraf nyata  $\alpha = 0,05$ )

Berdasarkan perhitungan diatas, derajat kebebasan diperoleh dari jumlah peserta didik eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, yaitu sebanyak 75 dan kemudian dikurangi 2. Sehingga dk sebesar 73.

f. Menentukan harga t<sub>tabel</sub>

Berdasarkan dk yang telah diperoleh yaitu 73 dan taraf signifikan 0.05 dengan menggunakan uji dua pihak, dengan melihat tabel distribusi t. Untuk mengetahui t<sub>tabel</sub> penulis menggunakan microsoft excel dengan rumus tabel formula = TINV (prability, deg\_freedom). Hasil perhitungannya adalah = TINV (0,05;73) maka hasil t<sub>tabel</sub> adalah 1,992.

g. Membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan nilai t<sub>tabel</sub>

Membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan nilai t<sub>tabel</sub> dengan kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, maka H<sub>a</sub> diterima, dan artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell*.

2. Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, maka H<sub>a</sub> ditolak, dan artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell*.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t yang dilakukan oleh peneliti maka telah didapat nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,16 dan harga t<sub>tabel</sub> sebesar 1,992. Maka dapat diketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub>, jadi dapat disimpulkan bahwa t<sub>hitung</sub> = 2,16 > t<sub>tabel</sub> = 1,992

yang berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell*.

Berdasarkan perhitungan uji t maka hasilnya dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel  
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Kelas	S	$\bar{X}_1$	$\bar{X}_2$	$S_1^2$	$S_2^2$	Dk	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Hipotesis
Eksperimen <sub>1</sub>	4,68									
Eksperimen <sub>2</sub>	5,73	88,88	86,29	21,90	32,83	73	0,05	2,16	1,99	Ha: Diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,16 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk 73. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, dan artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan metode *The Learning Cell*, dimana penggunaan metode *Index Card Match* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell*. Hal tersebut dapat dilihat dimana kelas eksperimen 1 (X Akuntansi 3) diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,68 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,88. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2) diperoleh standar deviasi sebesar 5,73 dan rata-rata *posttest* sebesar 86,29. Hasil varians dari  $X_1$  ( $S_1^2$ ) adalah sebesar 21,90 sedangkan untuk varians  $X_2$  ( $S_2^2$ ) adalah sebesar 32,83

## PEMBAHASAN

### Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode *Index Card Match* dengan Metode *The Learning Cell* pada Pengukuran Akhir Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Bisnis Kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa penggunaan metode

pembelajaran *index card match* dengan metode *the learning cell* dapat meningkatkan terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 (X Akuntansi 3) dan kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir yang dihitung dengan menggunakan rumus N-Gain, dimana hasil belajar untuk kelas eksperimen1 memiliki rata-rata *posttest* lebih tinggi 88,88 dibandingkan dengan hasil rata-rata *posttest* peserta didik yang menggunakan metode *The Learning Cell* yaitu 86,29 pada kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2). Dan untuk hasil perolehan rata-rata N-Gain memiliki kategori tinggi pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *index card match*, sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *the learning cell* hasil rata-rata N-Gain memiliki kategori sedang.

Kedua metode pembelajaran ini memiliki perbedaan hasil belajar peserta didik yang berbeda selain dapat terlihat dari rata-rata nilai *posttest* dan N-Gain juga terbukti dari pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,16 > 1,992$ ), yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *index card match* dengan metode *the learning cell* pada pengukuran tes akhir di kelas eksperimen 1 (X Akuntansi 3) dan pengukuran tes akhir di kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2). Hal tersebut dikarenakan dari tingkat pemahaman dari masing-masing peserta didik berbeda. Hal tersebut juga didasari oleh pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang berbeda pula. Pada kelas eksperimen 1 (X Akuntansi 3) peserta didik belajar dengan lebih aktif, dikarenakan harus bekerja sama mencari jawaban dari kartu index yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak diam saja, karena melibatkan semua peserta didik secara keseluruhan sehingga proses pembelajaran lebih menarik, interaktif dan tidak membosankan.

Sedangkan pada kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2) proses pembelajaran lebih efektif, karena dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk membuat pertanyaan dan harus mampu mengemukakan ide atau pendapat dari pertanyaan yang diberikan temannya. Sehingga proses pembelajaran lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan kritis peserta didik dan melatih peserta didik untuk memberikan solusi atas pertanyaan dan jawaban yang dilakukan peserta didik secara lisan. Dengan adanya proses tanya jawab dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu sebelum memberikan pengajaran pendidik harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Karena metode mengajar yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2010:75) menyatakan bahwa “Guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran”. Dengan begitu penggunaan metode *index card match* dan *the learning cell* memberikan peran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Dan dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *index card match* lebih tinggi dibanding dengan yang menggunakan metode *the learning cell*.

## SIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan *The Learning Cell* pada pengukuran akhir kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis kelas X Akuntansi SMK Negeri Rajapolah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pengukuran tes akhir, dimana kelas eksperimen

1 (X Akuntansi 3) memperoleh rata-rata nilai pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas eksperimen 2 (X Akuntansi 2) berada pada kategori sedang. Maka analisis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Disamping itu peserta didik dilatih untuk dapat berfikir aktif, kreatif, logis dan kritis, serta dapat meningkatkan kerjasama, melatih ketepatan dan kecakapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, serta dapat melatih untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah dan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zaini, Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.